

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. penutup para Nabi dan Rasul, melalui perantara Malaikat Jibril, yang lafazh-lafazhnya mengandung mukjizat, mempelajarinya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surah *Al-Fatihah* sampai akhir surah *An-Nas*.<sup>1</sup> Al-Qur'an merupakan hal yang membawa berkah bagi umat manusia, karna hanya dengan membacanya saja kita sudah mendapatkan pahala. Oleh karena itu, Nabi langsung menghafal dan memahaminya. Dengan demikian, Nabi adalah orang yang paling pertama menghafal Al-Qur'an. Tindakan Nabi itu sekaligus merupakan suriteladan yang diikuti para sahabatnya.<sup>2</sup>

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.<sup>3</sup> Di samping itu, kita juga dianjurkan menghafal Al-Qur'an dan menjaga hafalan tersebut agar jangan terlupakan, karena hal itu merupakan salah satu bukti nyata bahwa Allah Swt. berjanji akan menjaga Al-Qur'an dari perubahan dan penyimpangan seperti kitab-kitab yang

---

<sup>1</sup> Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018). h. 11.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 37.

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015)., h. 29-30.

diturunkan sebelumnya. Salah satu bukti terjaganya Al-Qur'an adalah tersimpannya di dada para penghafal Al-Qur'an dari berbagai penjuru dunia.<sup>4</sup> Banyak sekali anjuran dan keutamaan membaca Al-Qur'an, baik dari Al-Qur'an maupun As-Sunnah, diantara perintah membaca Al-Qur'an yang terdapat dalam firman Allah Swt. (QS. AL-Kahfi: (18) 27):

وَأْتِلْ مَا أَوْحَىٰ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ ۖ لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِهِ ۗ وَلَنْ تَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا

Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Lubab ayat ini menegaskan agar Nabi Muhammad saw. tetap melaksanakan tuntunan dan selalu meminta perlindungan Allah. Tanpa tuntunan dan perlindungan-Nya, Nabi Muhammad tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik dan tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain Allah Swt.<sup>5</sup>

Selama ini, kegiatan menghafal Al-Qur'an oleh sebagian masyarakat muslim di Indonesia dianggap sebagai sebuah aktivitas yang sulit, membutuhkan waktu dan hampir tidak mungkin mereka lakukan. Mereka beranggapan bahwa kegiatan menghafal hanyalah bagi mereka yang otaknya encer, menyediakan waktu khusus untuk duduk di lembaga pendidikan tahfizh seperti pesantren, rumah tahfizh atau lembaga khusus lainnya.<sup>6</sup> Sungguh sangat mulia jika seorang muslim mau belajar dan berusaha untuk menghafal Al-Qur'an.

---

<sup>4</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat* (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 13

<sup>5</sup> M. Quraish Shihab, *Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah Surah Al-qur'an, Jil.II* (Tangerang: Lentera Hati, 2012), h. 277

<sup>6</sup> Wiwid Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat...*, h.50

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan pendidikan. Dalam proses belajar pemilihan metode mempunyai adil yang sangat besar, karena kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik akan ditentukan oleh ketepatan dan relevansi metode yang digunakan.<sup>7</sup>

Pendidikan merupakan tujuan sadar untuk mengembangkan kualitas manusia. Suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.<sup>8</sup>, maka pemerintah membuat undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang disebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis.<sup>9</sup>

Berdasarkan undang-undang tersebut pendidikan mengambil peran yang penting dalam usaha pengembangan kemampuan peserta didik dan membentuk wataknya, pendidikan bisa terjadi dimana saja, baik di rumah dan disekolah. Dalam proses pendidikan di sekolah kegiatan pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran tergantung pada

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 13

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014)., h. 19.

<sup>9</sup> *Undang- Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, Tentang System Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depertemen Nasional), h. 11.

proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelas. Seperti halnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, kegiatan pembelajaran akan dianggap bermutu tinggi apabila proses pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar efektif bagi pencapaian kemampuan, keterampilan dan sikap peserta didik, dalam hal ini tidak lain halnya berhubungan dengan apa yang mereka hafal tentang ayat Al-Qur'an dan artinya yang ada pada mata pelajaran tersebut yang bisa dijadikan sebagai dasar untuk pencapaian kemampuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan peraturan undang-undang.

Dalam menghafal Al-Qur'an beserta terjemahnya, kemampuan seseorang berbeda-beda. Ada orang yang sangat mudah, sebaliknya ada orang yang sulit menghafal, dan ada juga yang kemampuan menghafalnya biasa-biasa saja. Agar peserta didik dapat menghafal dengan mudah dan menyenangkan dibutuhkan teknik dan metode yang sesuai, demikian pula dengan pelaksanaan menghafal Al-Qur'an beserta terjemahnya memerlukan metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut, sehingga dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu, metode merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an beserta terjemahnya.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an beserta terjemahnya sangat erat kaitannya dengan metode, yaitu metode menghafal Al-Qur'an yang disertai dengan terjemahnya. Pengertian sederhana mengenai metode adalah cara atau jalan yang dapat digunakan untuk mencapai maksud dan tujuan yang diinginkan.<sup>10</sup> Para ahli menghafal Al-Qur'an berlomba-lomba mengembangkan metode agar umat Islam

---

<sup>10</sup> Muhammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 41.

mudah mempelajari Al-Qur-an dan mengetahui terjemahnya beserta maknanya, baik agar mampu membaca dengan lancar dan benar, menuliskannya dan memahami hukum bacaannya serta menghafalkannya beserta terjemahnya dan maknanya.

Salah satu metode yang sekarang sedang menarik perhatian penulis adalah *Metode Kauny Quantum Memory* yaitu metode dari lembaga Askar Kauny yang misinya adalah menjadikan Al-Qur'an sebagai budaya masyarakat dengan gerakan "Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum" dan menjadikan Indonesia bebas dari buta Al-Qur'an. Metode ini dikembangkan oleh Bobby Herwibowo yang berbasis pada penggunaan secara maksimal otak kanan yang dimiliki oleh manusia.

Metode ini, mengajak untuk bagaimana pikiran, hati dan tubuh merasa santai, bisa sambil tersenyum dan menghilangkan ketegangan. Begitu banyak teknik mengasah kecerdasan dengan mengembangkan otak kanan ataupun otak kiri. Dalam metode inipun, diterapkan bagaimana melatih otak kanan, dapat mudah untuk menghafal ayat beserta terjemahnya tanpa harus banyak berfikir, melatih memori dengan ingatan yang kuat. Memori sangat dekat dengan kreativitas. Banyak segi fungsi otak manusia yang berkaitan dan melibatkan kreativitas. Pada intinya metode ini akan menjadikan hafalan semakin berkesan. Memperkuat memori dengan rasa dalam hati dan membangun kecintaan terhadap Al-Qur'an.<sup>11</sup> Metode *Kauny Quantum Memory* sudah di terapkan di beberapa lembaga pendidikan tahfidz di Indonesia. Namun masih jarang lembaga

---

<sup>11</sup> Nur Hasanah, "Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, h. 5.

pendidikan formal sekolah dasar atau madrasah yang memakai metode *Kauny Quantum Memory*, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang memuat materi surah dan potongan ayat Al-Qur'an beserta terjemahnya.

Berdasarkan observasi awal, penulis menemukan pada kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits materi surah pendek di sekolah MIN 4 Banjar masih belum maksimal disebabkan kurangnya metode-metode atau teknik dalam mengajar, proses pembelajaran hanya terpusat pada guru dan peserta didik belum sepenuhnya menguasai materi surah pendek ataupun potongan ayat dalam hafalan baik ayat maupun terjemahnya. Dalam situasi seperti inilah perlu adanya penggunaan metode yang mampu membangkitkan motivasi dan semangat untuk meningkatkan potensi dan kemampuan peserta didik dalam menghafal surah pendek beserta terjemahnya. Dan ada beberapa peserta didik yang nilainya dibawah KKM karna dari segi bacaan kurang sesuai dengan kaidah tajwid dan hafalan materi surah pendek tidak beserta dengan terjemahnya.

Berdasarkan problematika tersebut dan melihat keunikan dari metode *Kauny Quantum Memory* serta mengingat belum ada yang meneliti dan menerapkan metode tersebut di sekolah MIN 4 Banjar, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut agar menjadi metode unggulan yang mempermudah bagi peserta didik dalam menghafal surah dan ayat beserta terjemahnya sesuai kaidah bacaan dengan gerakan anggota tubuh pada materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan judul penelitian **"Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Kemampuan Menghafal Materi Surah Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MIN 4 Banjar"**

## B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman tentang judul penelitian, maka penulis bermaksud memberikan penjelasan dalam rangka menghindari kesalah pahaman mengenai judul yang diteliti. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam judul, yaitu:

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Jadi, yang dimaksud dengan pengaruh ini adalah pengaruh dari metode *Kauny Quantum Memory* dari kemampuan menghafal antara skor *pre-test* sebelum perlakuan dan *posttest* sesudah diberikan perlakuan.

### 2. Metode *Kauny Quantum Memory*

Metode adalah cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan dan maksud tertentu. *Kauny Quantum Memory* yaitu metode yang dipaparkan mengenai metode menghafal Al-Qur'an dengan gerakan sesuai terjemah dalam Al-Qur'an, dan lain variannya. Tapi yang dimaksudkan peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian yang berfokus meneliti metode *Kauny Quantum Memory* yang dilakukan dengan gerakan tubuh sesuai terjemah atau arti surah pendek atau ayat dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

### 3. Kemampuan Menghafal

Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu. Menghafal adalah aktivitas menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Jadi kemampuan menghafal yang dimaksud disini merupakan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an yang terdapat pada materi Al-Qur'an Hadits, dengan pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surah-surah pendek, meliputi surah *Ad-Dhuha* (surah ke 93) hingga surah *An-Naas* (surah ke 114).

### 4. Materi Pelajaran Surah Pendek pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Materi pelajaran adalah bentuk bahan atau seperangkat pembelajaran untuk membantu pendidik dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis. Surah adalah sekumpulan ayat dalam Al-Qur'an yang berdiri sendiri, yang mempunyai permulaan dan akhiran. Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mencakup hafalan terhadap surah-surah pendek dalam Al-Qur'an beserta terjemahnya. Materi surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits disini adalah surah yang terdapat pada materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IVA semester 2 (genap) yaitu *Q.S Al-Zalzalah* yang terdiri dari 8 ayat dan *Q.S Al-Qari'ah* terdiri dari 11 ayat.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat menjelaskan maksud dan tujuan judul skripsi ini adalah pengaruh metode *Kauny Quantum Memory* dalam proses pembelajaran dalam kemampuan menghafal peserta didik terhadap materi surah

pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MIN 4 Banjar kelas IV.

### **C. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut dalam kaitannya dengan judul ini, maka rumusan masalah yang menjadi bahasan dan pedoman penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan awal (*pre-test*) dalam menghafal materi surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV sebelum menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* di MIN 4 Banjar?
2. Bagaimana kemampuan akhir (*post-test*) dalam menghafal materi surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sesudah menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* di MIN 4 Banjar?
3. Apakah ada pengaruh metode *Kauny Quantum Memory* terhadap kemampuan dalam menghafal materi surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIN 4 Banjar?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka dengan ini tujuan yang ingin di capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan awal (*pre-test*) dalam menghafal materi surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV sebelum menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* di MIN 4 Banjar.

2. Untuk mengetahui kemampuan akhir (*post-test*) dalam menghafal materi surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sesudah menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* di MIN 4 Banjar.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *Kauny Quantum Memory* terhadap kemampuan menghafal materi surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIN 4 Banjar.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Alasan yang mendorong peneliti untuk memilih judul pengaruh metode *Kaunya Quantum Memory* terhadap kemampuan dalam menghafal materi surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIN 4 Banjar adalah:

1. Dengan gerakan (motorik) membuat pembelajaran lebih menyenangkan, membantu serta mempermudah peserta didik menghafal surah dan ayat beserta terjemahnya dibanding dengan menghafal menggunakan suara biasa saja.
2. Pengaruh metode menghafal Al-Qur'an bagi peserta didik di lembaga pendidikan sekolah MI, untuk mempermudah dalam menghafal surah pendek beserta dengan terjemahnya.
3. Menambah kemampuan pendidik dalam variasi mengajar dengan metode ini dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits bagi pendidik.
4. Masih adanya peserta didik di sekolah yang mengalami kesulitan dalam menghafal dengan terjemahnya serta memahami makna surah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

5. Perlunya alternatif solusi menghafal Al-Qur'an menjadi aktivitas yang mudah, praktis dan menyenangkan bagi semua kalangan masyarakat, baik tua maupun muda bahkan anak-anak peserta didik sekolah dasar.
6. Karena metode *Kaunya Quantum Memory* belum pernah digunakan disekolah MIN 4 Banjar sehingga menimbulkan rasa penasaran yang secara tidak langsung membuat peserta didik memperhatikan serta mengikuti metode tersebut ketika proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap kemampuan menghafalnya.
7. MIN 4 Banjar merupakan sekolah yang memiliki peserta didik yang cukup banyak, total keseluruhan kelas I-VI mencapai 600 peserta didik, untuk populasi dan sampel penelitian yaitu kelas IVa yang berjumlah 31 peserta didik. Peneliti tertarik untuk meneliti di MIN 4 Banjar karena kurangnya metode menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang memuat materi surah-surah beserta arti dan terjemahnya pendek.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, antara lain:

1. Mafaat penelitian secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan tentang penggunaan metode *Kaunya Quantum Memory* dan bermanfaat sebagai salah satu sumber ilmiah bagi lembaga pendidikan, bahan informasi yang memuat

ilmu pengetahuan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dalam menghafal Al-Qur'an di sekolah.

2. Manfaat penelitian secara praktis

- a. Bagi pendidik, dapat menjadi acuan dalam penerapan program pendidikan menghafal ayat dan surah-surah pendek beserta terjemahnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode *Kauny Quantum Memory* agar pembelajaran dapat berjalan optimal.
- b. Bagi peserta didik, dapat terapkan metode menghafal dalam kehidupan sehari-hari dalam belajar Al-Qur'an dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam meresapi makna yang terkandung dalam Al-Qur'an guna membentuk watak dan perilaku yang baik dan berkarakter mulia.
- c. Bagi Lembaga pendidikan secara umum khususnya Sekolah SD/MI, dapat dipakai sebagai pedoman dan acuan dalam menerapkan metode di program pendidikan menghafal Al-Qur'an di sekolah.
- d. Bagi Dinas Pendidikan setempat, dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan dan peraturan Dinas Pendidikan dalam hal pengelolaan program pendidikan Tahfiz Al-Qur'an di sekolah secara umum.
- e. Bagi Peneliti, sebagai upaya pengembangan wawasan berfikir secara ilmiah dan pengalaman dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

### G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaah terhadap penelitian terdahulu yang peneliti lakukan berkaitan dengan pengaruh metode *Kauny Quantum Memory* dalam menghafal materi surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka peneliti menemukan peneliti sebelumnya yang juga mengkaji tentang metode *Kauny Quantum Memory* dalam menghafal Al-Qur'an. Namun demikian, ditemukan substansi berbeda dengan persoalan yang akan peneliti angkat. Penelitian dimaksud adalah penelitian yang dilakukan oleh:

**Tabel I.I. Penelitian terdahulu**

No.	Persamaan	Judul	Persamaan	Perbedaan
.	Fitri Febri Rustiani	Pelaksanaan Metode <i>Kauny Quantum Memory</i> dan Murattal Irama Qur'an dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an dalam Lembaga B'Qur'an Sragen Tahun 2017	Metode menghafal Al-Qur'an dengan metode <i>Kauny Quantum Memory</i>	Peneliti terdahulu meneliti dua metode dan meneliti pelaksanaan dalam pembelajarannya yang sudah diterapkan di sekolah tersebut, sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti adalah pengaruh metode <i>Kauny Quantu Memory</i> pada materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI yang belum pernah menerapkan.
.	Ruri Septia Ningsih	Penerapan Metode <i>Kauny Quantum Memory</i> dalam Meningkatkan Hafalan Potongan Ayat Al-Qur'an pada Materi Mata Pelajaran Fiqih	Metode <i>Kauny Quantum Memory</i> , meningkatkan hafalan	Peneliti sebelumnya melakukan penerapan metode pada jenjang pendidikan MA pada mata pelajaran Fiqih sedangkan peneliti mencai adanya pengaruh metode pada jenjang

		Kelas XI MA Al-Fatah Palembang		pendidikan MI, pengaruh metode pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sedangkan peneliti terdahulu menerapkan pada mata pelajaran Fiqih, metode penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan kualitatif sedangkan peneliti disini menggunakan metode kuantitatif.
	Anita	Penerapan Metode Muraja'ah pada Hafalan Surah-Surah Pendek di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin	Metode dalam menghafal surah-surah pendek, dan di terapkan di jenjang pendidikan MI	Metode yang digunakan peneliti adalah metode <i>Kauny Quantum Memory</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
	Amalia Nurul Aidha	Efektivitas <i>Metode Kauny Quantum Memory</i> Terhadap Hafalan Al-Qur'an siswa Kelas VII MTS Al-Khoiriyah Semarang Tahun 2015/2016	Metode <i>Kauny Quantum Memory</i> dalam menghafal Al-Qur'an	Peneliti sebelumnya mencari efektivitas dari metode pada jenjang pendidikan MTS sedangkan peneliti mencari pengaruh dari metode pada jenjang pendidikan MI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

## H. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

### 1. Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti harus dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai anggapan dasar bahwa adanya pengaruh antara metode *Kauny Quantum Memory* dengan kemampuan menghafal surah-surah pendek beserta terjemahnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MIN 4 Banjar. Salah satu tingkat kemampuan ada beberapa peserta didik kesulitan dalam kemampuan menghafal surah pendek, beserta ayat dan terjemahnya.

### 2. Hipotesis

Hepotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiric dengan data.<sup>12</sup> Hepotesis merupakan jawaban tentatif terhadap masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian, yang dirumuskan atas dari pengetahuan yang ada dan logika yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang hendak dilakukan.

Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang akan diuji dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan ( $H_0$ ) dinyatakan dalam kalimat negatif.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)., h. 96

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang akan dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Hipotesis alternatif (Ha): “Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* terhadap kemampuan menghafal surah-surah pendek pada materi Al-Qur’an Hadits kelas IV di MIN 4 Banjar.
- b. Hipotesis (Ho): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* terhadap kemampuan dalam menghafal surah-surah pendek pada materi Al-Qur’an Hadits kelas IV di MIN 4 Banjar.

## **I. Sistematika Penulisan**

Penelitian harus memperoleh pembahasan yang sistematis, agar memahami pembahasan yang diuraikan, maka peneliti perlu menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, anggapan dasar serta hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan Teori yang terdiri dari: Metode Hafalan Al-Qur'an, Metode *Kauny Quantum Memory* dan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian yang terdiri dari: gambaran lokasi penelitian secara umum, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup yang terdiri dari, simpulan dan saran.

Daftar pustaka.

Lampiran-lampiran

Daftar riwayat hidup